

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Simpulan

Studi dilakukan dengan mengambil objek perusahaan sektor transportasi dan logistik selama empat tahun pengamatan, yaitu pada tahun 2019-2022. Penelitian dilakukan guna mengetahui pengaruh *tax planning*, *sales growth*, dan *profitability* terhadap nilai perusahaan. Telah dilaksanakan beberapa pengujian dengan cara mengolah data yang merujuk pada laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan yang bersangkutan. Metode analisis yang digunakan adalah regresi data panel dengan *Random Effect Model* (REM) dalam pengujian kali ini. Proses pengolahan data dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak STATA versi 12. Kesimpulan dari hasil pengujian dan pembahasan pada bagian sebelumnya dapat dirangkum sebagai berikut:

1. Hasil pengujian yang telah dilakukan memperoleh hasil bahwa variabel *tax planning* tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan sektor transportasi dan logistik yang *listing* di BEI periode 2019-2022. Dari hasil tersebut maka didapati Hipotesis dalam penelitian ini ditolak. Hal ini diduga karena investor tidak hanya melihat aspek besarnya pajak, melainkan lebih cenderung memfokuskan perhatian pada peningkatan laba.
2. Hasil pengujian yang telah dilaksanakan memperoleh hasil bahwa variabel *sales growth* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sektor transportasi dan logistik yang *listing* di BEI periode 2019-2022. Dari hasil tersebut maka didapati Hipotesis dalam penelitian ini diterima. Hal ini karena sinyal positif yang diberikan perusahaan atas kenaikan pendapatan penjualan dapat menarik kepercayaan dan minat investor untuk menanam modal.
3. Hasil pengujian yang telah dilaksanakan memperoleh hasil bahwa tidak terdapat pengaruh dari variabel *profitability* terhadap nilai perusahaan sektor transportasi dan logistik yang *listing* di BEI periode 2019-2022. Dari hasil tersebut maka didapati hipotesis dalam penelitian ini ditolak. Hal ini karena perusahaan belum mampu mengoptimalkan *return* laba terhadap ekuitasnya.

## 5.2. Keterbatasan Penelitian

Selama proses dilakukannya penelitian, penulis tentu menyadari masih terdapat beberapa hal yang membatasi penulis dalam menyelesaikan studi ini. Keterbatasan itu antara lain adalah:

1. Pada saat proses pengumpulan data ditemukan beberapa perusahaan yang memiliki kompensasi perpajakan sehingga memengaruhi hasil perhitungan variabel *tax planning* yang diukur dengan ETR, karena perusahaan tetap menggunakan tarif pajak tunggal.
2. Waktu yang dimiliki untuk proses penelitian sangat terbatas sehingga juga membatasi penulis dalam melakukan analisa yang lebih mendalam.

## 5.3. Saran

Penelitian ini tentu belum sempurna dan tidak terlepas dari kesalahan serta kekurangan. Penulis menyajikan beberapa saran atau rekomendasi sebagai upaya mengatasi keterbatasan yang terdapat pada studi ini, diantaranya:

1. Saran Teoritis
  - a) Bagi peneliti yang berikutnya, disarankan menambah objek penelitian diluar dari sektor yang telah digunakan pada studi ini, yakni dengan memilih dua atau lebih sektor emiten agar populasi dapat lebih luas.
  - b) Peneliti yang berikutnya dalam meneliti faktor pengaruh nilai perusahaan juga direkomendasikan untuk memilih variabel bebas yang belum dianalisis pada penelitian ini. Serta disarankan untuk memilih proksi pengukuran selain ETR dalam mengukur *tax planning*, melainkan bisa menggunakan rumus *Cash ETR* agar bisa mengetahui jumlah kas pajak yang dibayarkan perusahaan pada tahun berjalan.
2. Saran Praktis
  - a) Bagi Perusahaan

Bagi semua perusahaan, terutama pada sektor transportasi dan logistik yang tercatat pada BEI diharapkan untuk lebih fokus pada kinerja dan nilai perusahaan, yaitu seperti mengoptimalkan laba/pendapatan, strategi pajak yang efisien, serta pengelolaan modal yang baik. Perusahaan juga kedepannya diharapkan bisa mengungkapkan laporan keuangan atau

tahunan yang lebih lengkap, jelas, dan relevan sehingga semua informasi perusahaan dapat dilihat oleh pihak yang berkepentingan.

b) Bagi Penanam Modal (investor)

Harapan bagi investor kedepannya yaitu bisa lebih kritis dalam mengevaluasi faktor yang memengaruhi nilai suatu perusahaan. Investor perlu menganalisis lebih dalam untuk mengetahui kinerja suatu perusahaan, tidak hanya melihat rasio laba atau keuntungan jangka pendek saja, namun juga melakukan observasi terhadap semua informasi dalam laporan keuangan entitas. Hal ini dipertimbangkan agar nantinya investor tidak terkecoh dalam menyuntikkan modal pada perusahaan.